

Soal 1.
STUDI KASUS SISTEM INFORMASI SUPERMARKET

Spesifikasi Data Base.

1. Supermarket Sahabat memiliki dua tipe Customer, yaitu Pelanggan dan Pembeli. Pelanggan adalah pembeli khusus yang telah menjadi member dari Supermarket SC. Pembeli yang tidak terdaftar sebagai member dikategorikan sebagai Pembeli.

Maka dari itu, supermarket ini membutuhkan data diri para member berupa id_pelanggan, nama, alamat dan telepon. Pembeli hanya memiliki atribut kd_pembeli, yaitu kode yang menandakan pembeli yang pernah berbelanja di Supermarket ini. Kd_pembeli ini dibutuhkan karena nantinya akan tercatat pada struk pembelian. Kd_pembeli juga berfungsi untuk kepentingan promosi persahaan.

Pembeli yang menunjukkan struk saat pembelian berikutnya akan diberikan poin sesuai dengan frekuensi sering/tidaknya ia berbelanja pada Supermarket SC ataupun tergantung pada jumlah barang yang ia beli. Poin akan terus diakumulasikan selama Pembeli menunjukkan kode pembeli yang sama setiap berbelanja.

Jika pembeli mendapat poin sebanyak yang ditentukan suatu promo, maka pembeli bisa di-upgrade menjadi Pelanggan. Itu semua tergantung dari kebijakan perusahaan.

2. Pelanggan (member) mendapatkan keuntungan berupa diskon/potongan harga yang diberikan kepada setiap item barang apapun yang ia beli. Setiap pelanggan hanya bisa mendapatkan 1 jenis diskon. Jenis diskon yang diberikan kepada pelanggan ditentukan oleh kebijakan perusahaan dan kesanggupan Pelanggan untuk memenuhi persyaratan dari perusahaan.
3. Setiap aktivitas jual beli dicatat pada 2 tabel yang berbeda. Pelanggan yang melakukan pembelian akan dicatat pada tabel Pembelian khusus, sedangkan Pembeli yang melakukan pembelian akan dicatat pada tabel Pembelian Umum. Hal ini dibutuhkan untuk memudahkan perusahaan dalam menganalisa mana barang yang menjadi ter-diskon karena dibeli

oleh Pelanggan dan mana yang tidak terdiskon. Hasil analisa tersebut akan menghasilkan informasi laba/rugi perusahaan.

4. Pegawai memiliki peran sebagai fasilitator dan penanggungjawab setiap transaksi pelanggan/pembeli . Maka dalam setiap pelayanan transaksi (Pelayanan umum & khusus) terdapat id_pegawai yang melayani pada saat itu supaya dapat dipertanggungjawabkan jika ada permasalahan di kemudian hari.
5. Dalam diagram ERD di atas tidak terdapat total harga keseluruhan barang yang dibeli dalam sekali transaksi karena merupakan perhitungan program dan tidak perlu disimpan dalam database.
6. Variabel-variabel yang nantinya berpengaruh dalam menentukan total harga adalah jumlah_beli, jumlah_diskon dan harga_barang.

TAHAPAN PERANCANGAN ER DIAGRAM

Tahap 1-menentukan entitas

- a. Pembeli
- b. Pelanggan
- c. Barang
- d. Pemasok
- e. Diskon
- f. Pegawai

Tahap 2-menentukan 2attributes

a. Pembeli

kd_pembeli
poin_pembeli
Pelanggan
nama_pelanggan
ID_pelanggan
Alamat
Telepon

b. Barang

kd_barang
nama_barang
satuan
stok_barang

harga_barang

c. Pemasok

id_pemasok
nama_pemasok
telepon
alamat

d. Diskon

kd_diskon
jumlah_diskon
jenis_diskon

e. Pegawai

ID_pegawai
nama_pegawai
shift

Tahap 3-menentukan primary key dari setiap entity.

Tahap 4-menentukan relationship antar entitas.

Tahap 5-menentukan atribut-atribut dari setiap relationship (jika ada)

Tahap 6-menentukan cardinality rasio

Tahap 7-menggambar ER Diagram.

Untuk tahap 3, 4, 5, 6 dan tahap 7, silahkan anda kerjakan sebagai TUGAS MANDIRI/PERORANGAN (bukan tugas kelompok).

Dikumpulkan tgl. 27/10/2022 dalam bentuk hardcopy (print) pada saat perkuliahan.